



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN RM. THAHER NO. 01 Telp. (0747) 22154, Faks. (0747) 22155
MUARA BUNGO



LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN ANGGARAN 2023



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga pada saat ini kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo.

Laporan ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pejabat eselon II kepada Bupati Bungo tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategi yang telah dirumuskan.

Kami sadar dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, masukan dan saran dari semua pihak terkait sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) pada tahun berikutnya.

Muara Bungo, Januari 2024
Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Bungo



H. HASBI ASSIDIQI, ST, M. Tech
NIP. 19760190 200212 1 007



DAFTAR ISI

Hal

Kata Pengantar.....

Daftar Isi.....

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis.....

B. Perjanjian Kinerja.....

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi.....

B. Pencapaian Kinerja

C. Hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja
setiap sasaran

D. Perbandingan realisasi kinerja dengan Renstra

E. Perbandingan realisasi kinerja dengan target RPJMD

F. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

G. Analisis masalah yang dihadapi dalam pencapaian target
kinerja, serta solusinya

H. Realisasi anggaran

BAB IV : Penutup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo di bentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bungo Nomor 37 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Organisasi dan Fungsi, Serta Bagan Struktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dan Peraturan dan Peraturan Bupati Bungo nomor 47 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bungo Nomor 37 Tahun 2017 Tentang Susunan Bagan Struktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan keuangan dan Kinerja, Peraturan Presiden (PERPRES) No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo sebagai instansi pemerintah dan unsure penyelenggara Negara diwajibkan membuat perjanjian kinerja (perencanaan kinerja) dan melakukan pengukuran kinerja yang telah di capai serta menyampaikan Laporan Kinerja (LKj).

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Runag Kabupaten Bungo di susun guna memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana di tetapkan dalam peraturan daerah Nomor 37 tahun 2017. Dalam penyusunannya Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara reuiu atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandate visi, misi dan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahun 2021, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo pada tahun mendatang.

Pelaporan Kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam 1 (satu) tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.



B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 37 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi, Organisasi dan Fungsi, Serta Bagan Struktur Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati dengan tugas pokoknya adalah :

***Memimpin, mengkoordinasikan dan
mengendalikan seluruh kegiatan dinas
sesuai dengan tugasnya dibidang Pekerjaan Umum
dan Penataan Ruang***

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas dan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang;
 - c. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait di bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang;
 - d. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang;
 - e. Pelaksanaan pembinaan terhadap UPT;
 - f. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas bawahan;
 - g. Pemberian saran dan pertimbangan serta penyampaian laporan, hasil telaahan dan analisa kepada atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya dan;
 - h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai peraturan perundang-perundangan, dan tugas kedinasan lainnya sesuai petunjuk dan perintah Bupati.
- **Bagian Sekretariat**; mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi untuk kelancaran dan fungsi Dinas.

Dan dalam melaksanakan tugas dibantu 2 (dua) Sub Bagian terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- b. Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset.



- **Bidang Penataan Ruang;** mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Pekerjaan Umum dalam perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, pengawasan dan pengendalian
Dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Tata Ruang
 - b. Seksi Pemanfaatan Ruang
 - c. Seksi Pengawasan dan Pengendalian
- **Bidang Pengairan;** mempunyai tugas pokok melaksanakan teknis operasional terhadap upaya pengembangan dan penataan sumber daya air serta melaksanakan urusan pembangunan, rehabilitasi, peningkatan operasi dan pemeliharaan, pembinaan, pemanfaatan prasarana daerah di bidang sumber daya air
Dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Perencanaan Teknik dan Bina Manfaat.
 - b. Seksi Pembangunan dan Rehabilitasi Jaringan Pengairan
 - c. Seksi Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Pengairan
- **Bidang Bina Marga;** melaksanakan teknis operasional dan pengendalian dalam pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan, peningkatan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan jalan dan bangunan pelengkap jalan termasuk jembatan yang menjadi kewenangan Dinas.
Dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Pembangunan dan Peningkatan Jalan.
 - b. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan.
 - c. Seksi Pemeliharaan Jalan.
- **Bidang Cipta Karya;** mempunyai tugas pokok melaksanakan teknis operasional dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan air bersih, pengelolaan air limbah dan pembangunan dan pemeliharaan drainase.
Dan dalam melaksanakan tugas dibantu 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Pengembangan air bersih.
 - b. Seksi Bangunan Gedung
 - c. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase.
- **Unit Pelaksana Teknis (UPT);** merupakan unsur pelaksanaan teknis dinas yang melaksanakan tugas Dinas yang mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa Kecamatan, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris dan secara operasional dikoordinasikan.



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

UPT, membawahkan :

- a. Subbagian Tata Usaha:
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
- **Kelompok Jabatan Fungsional**; yang dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas secara profesional sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan teknis Dinas dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas

C. Aspek Strategis

Upaya mewujudkan visi misi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo serta untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program dalam rangka mencapai tujuan, sasaran yang telah dituangkan di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo Tahun 2016-2021. Sesuai dengan Visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo

“Tersedianya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang berkualitas menuju masyarakat yang maju dan sejahtera“

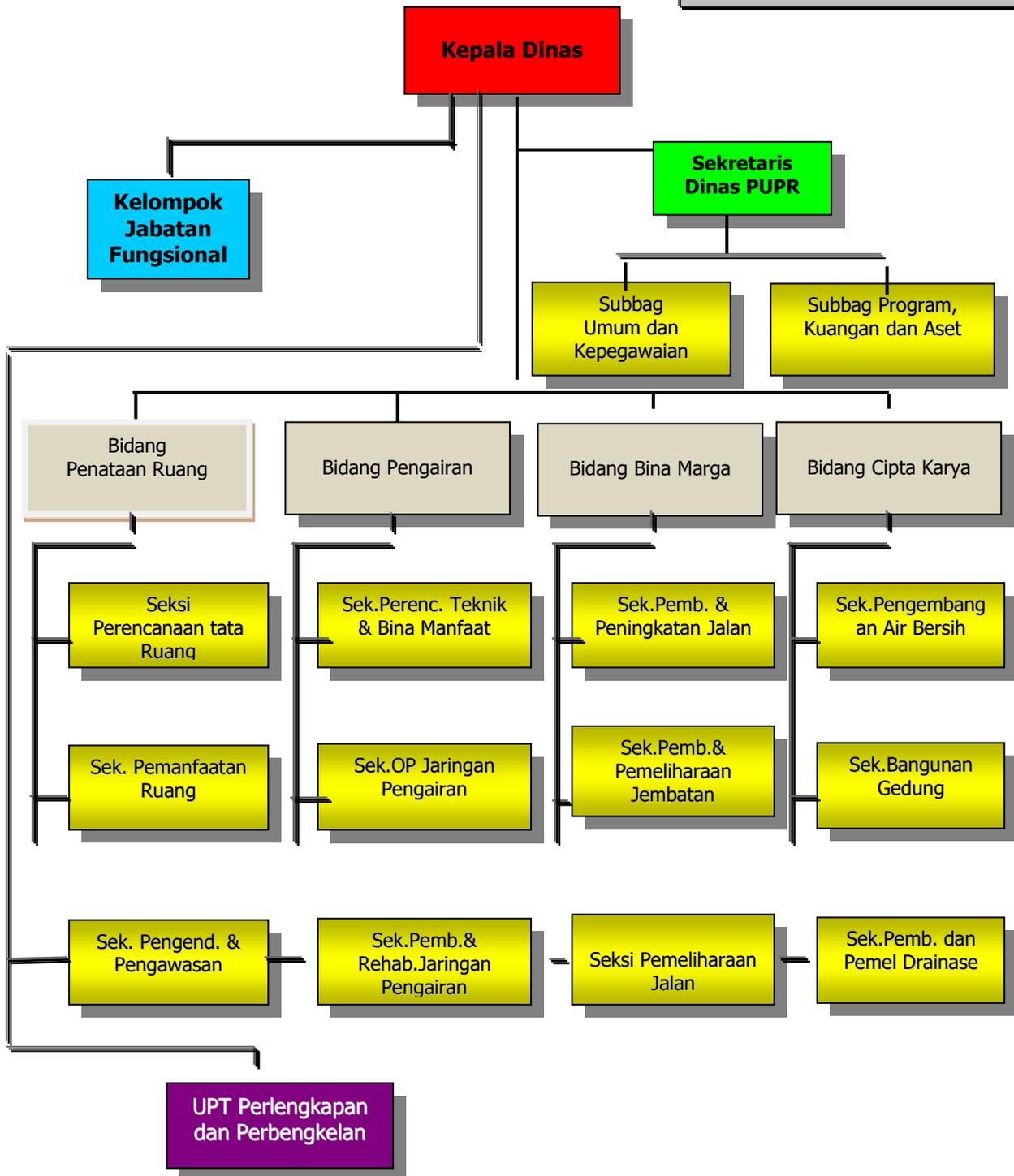
Dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo merumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sehingga dapat meningkatkan kapasitas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo menetapkan 7 (Tujuh) Sasaran strategis yang akan dicapai tahun 2021.

D. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dinas, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo didukung oleh unsur-unsur organisasi seperti tergambar dengan struktur sebagai berikut :



SURAT KEPUTUSAN BUPATI BUNGO
NOMOR : 37 TAHUN 2017
TANGGAL : 19 Desember 2016





E. Sistematika Penulisan

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara reuiu atas Laporan Kinerja. Dokumen Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo tergambarkan dalam Sistematika Laporan yang tersusun sebagai berikut :

Ihtisar Eksekutif

Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang tugas pokok dan fungsi, aspek strategis, struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dan sistematika penulisan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Menguraikan tentang Rencana Strategis (RENSTRA) visi, misi, tujuan dan sasaran (indikator tujuan dan sasaran) strategis, kebijakan, Rencana Kerja Tahun 2022, indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023.

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Menguraikan capaian kinerja Dina Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dari setiap indikator kinerja sasaran.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Menguraikan capaian kienrja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dari setiap pernyataan kinerja sasaran sesuai dengan hasil pengukuran kinerja serta dilakukan analisis capaian kinerja.

C. Realisasi Anggaran

D. Menguraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.



BAB 4 Penutup

Menguraikan kesimpulan umum atas pencapaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1) RENCANA STRATEGIS

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo telah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021–2026 yang merupakan dokumen perencanaan strategis sebagai tolok ukur pelaksanaan APBD.

Rencana strategis adalah rencana lima tahunan yang menggambarkan visi, misi, tujuan, strategi, program, dan kegiatan Dinas berdasarkan tolok ukur kinerja serta keutuhan tanggung jawab pimpinan organisasi dalam mengimplementasikannya.

Penilaian kinerja dengan penggunaan tolok ukur Rencana strategis, didasarkan pada 5 (lima) indikator :

1. Dampak (*impact*) yaitu dampaknya terhadap kondisi mikro yang ingin dicapai berdasarkan manfaat yang dihasilkan.
2. Manfaat (*benefit*) yaitu tingkat kemanfaatan yang dapat dirasakan sebagai nilai tambah bagi masyarakat maupun daerah.
3. Hasil (*outcome*) yaitu tingkat capaian kinerja yang diharapkan terwujud berdasarkan keluaran (*output*) kebijakan atau program yang sudah dilaksanakan.
4. Keluaran (*output*) yaitu bentuk produk yang dihasilkan langsung oleh kebijakan atau program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
5. Masukan (*input*) yaitu tingkat atau besaran sumber-sumber yang digunakan, sumber daya manusia, dana, material, waktu, teknologi dan sebagainya.

Dari kelima indikator di atas pada Laporan Kinerja tahun 2018 penilaian kinerja hanya didasarkan pada empat indikator yaitu *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit*. Indikator benefit sendiri meski telah mulai diterapkan pengukurannya namun belum mencakup keseluruhan kegiatan. Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo telah menyusun rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu untuk tahun 2021-2026 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan sebagai berikut:



1) Nilai, Pernyataan Visi dan Misi

Nilai-nilai luhur yang dianut oleh jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo meliputi kesejahteraan, kejujuran, kebersamaan, keharmonisan, tanggung jawab, transparansi, professional dan bermoral.

Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman yang akan mengarahkan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam pencapaian visi dan misi yang diamanahkan oleh masyarakat Kabupaten Bungo.

Makna yang terkandung dalam nilai-nilai yang dianut tersebut adalah sebagai berikut :

- **Kesejahteraan** dalam arti setiap pelaksanaan kegiatan dapat mewujudkan manfaat didalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja.
- **Kejujuran** merupakan tekad yang tulus dan ikhlas didalam melaksanakan kegiatan dan bernuansa tanpa pamrih yang melekat pada diri setiap individu.
- **Kebersamaan** adalah prinsip yang mendasar yang harus dikokohkan didalam menyusun kekuatan untuk menyelenggarakan setiap pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- **Keharmonisan** menciptakan suasana yang serasi, selaras dan seimbang didalam interaksi antar individu terhadap pelaksanaan tugas dan kegiatan.
- **Tanggung Jawab** dimaksudkan adalah tertanamnya tekad dan kemauan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan secara tuntas.
- **Transparansi** dimaksudkan adalah adanya keterbukaan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian didalam setiap pelaksanaan kegiatan.
- **Profesional** adalah penempatan dan penugasan personil untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan kemampuan dan bidang keahliannya.
- **Bermoral** diartikan sebagai tatanan diri setiap personil harus mempunyai sikap bahwa setiap pelaksanaan tugas dan kewajiban adalah amanah dan ibadah.

1. Visi

Visi adalah cara pandang jauh ke depan kemana dan bagaimana Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat berperan secara maksimal didalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Bungo.

Dengan demikian, visi adalah suatu gambaran keadaan masa depan yang diemban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam jangka panjang.



Mengacu pada konsepsi visi di atas dan mengacu pada visi Pemerintah Kabupaten Bungo, maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo mempunyai kewajiban untuk mendukung upaya pencapaian visi Pemerintah Kabupaten Bungo dengan upaya-upaya yang akan dituangkan dalam Rencana Strategik ini. Berdasarkan hal tersebut telah dirumuskan visi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo sebagai berikut:

“Tersedianya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang berkualitas menuju masyarakat yang maju dan sejahtera “

2. Misi

Misi di sini adalah suatu tugas yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan dapat terlaksana dengan berhasil guna dan berdaya guna.

Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh aparatur dan masyarakat serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dapat mengenal Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo, dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil-hasil yang akan diwujudkan dimasa mendatang.

Misi yang telah dirumuskan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut:

1. *Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur secara profesional.*
2. *Mewujudkan kesesuaian perencanaan tata ruang dengan pemanfaatan ruang.*
3. *Meningkatkan kualitas jaringan pengairan dan air baku untuk menunjang produksi pertanian, ketahanan pangan, perikanan dan agro industri.*
4. *Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan untuk menunjang kelancaran transportasi menuju sentra perekonomian masyarakat.*
5. *Meningkatkan sarana dan prasarana layanan air bersih, pengelolaan air limbah dan drainase yang berkualitas.*

2) Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Pada dasarnya tujuan adalah kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan (*das solen*) dan kenyataan (*das sein*), pada kurun waktu tertentu.



Karakteristik tujuan dapat di artikan sebagai :

1. Idealistik artinya adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat akan suatu untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil.
2. Jangkauan kedepan di capai dalam waktu 5 (lima) tahun atau lebih.
3. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa yang akan datang.
4. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Tujuan yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam jangka menengah, berdasarkan visi misi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo menetapkan 3 (tiga) tujuan yang akan dicapai pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2026, 2 (dua) tujuan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Administrasi Perkantoran Dinas PUPR Kab. Bungo
2. Menyediakan Infrastruktur yang mantap

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu yang lebih pendek.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan di capai atau dihasilkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam jangka waktu tertentu.

Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Karakteristik dari sasaran paling tidak terdiri atas SMART (Specific, Measurable, Attainable, Result Oriented, Timebound).

Sasaran bersifat spesifik terukur, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga dapat di ukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan maupun bulanan.

Sasaran-sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. *Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Organisasi*
2. *Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an*

**3) Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran tujuan yang akan ditetapkan.

Capaian setiap indicator kinerja utama untuk setiap urusan akan menunjukkan seberapa jauh sasaran dan tujuan yang akan dicapai. Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bungo dapat disajikan sebagai berikut :

No	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	INDIKATOR PROGRAM
1	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Organisasi	Nilai SAKIP OPD	Nilai	Pemenuhan Operasional Kantor
2	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an (M1)	%	Persentase Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik (A1) Persentase Penduduk yang berakses air minum (A2) Persentase Drainase dalam Kondisi Baik (A3) Persentase Bangunan Gedung Daerah dalam Kondisi Baik (A4) Persentase Jalan dalam Kondisi Mantap (A5) Persentase Jembatan dalam kondisi baik (A6) Ketaatan terhadap RTRW (A7)



B. PERJANJIAN KINERJA

Pada dasarnya rencana kinerja (performance Plan) tahun 2023 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo selama satu tahun 2023. Target kinerja merepresantasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2023 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan perbandingan dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam upaya pencapaian visi dan misinya.

Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam rencana kinerja 2023 untuk tujuan pengukuran efiseinsi dan efektifitas kegiatan.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (organisasi/SKPD) dengan pemberi amanah (Kepala Daerah) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan suatu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo telah membuat perjanjian kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Secara ringkas gambaran Penetapan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Organisasi	Nilai SAKIP OPD	Nilai	B
2	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	%	69,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini merupakan inti dari pelaporan akuntabilitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023, untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan secara mendetail tentang pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja selama tahun anggaran 2023, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis tentang keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Tidak hanya itu, dalam bab ini disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk analisis capaian indikator dan efisiensi.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Insransi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap isntansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandate yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan sumber daya yang digunakan.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Skala Capain Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 110%	Sangat Baik
2	>90-110%	Baik
3	>60-90%	Cukup
4	>40-60%	Kurang
5	Kurang dari 40%	Sangat Kurang

**B. Pencapaian Kinerja Tahun 2023**

Berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 telah disusun Rencana Kinerja Tahunan (Renja) 2023 yang ditetapkan mejadi Perjanjian kinerja Tahun 2023. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo memiliki 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran tersebut. Adapun capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo selama Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2**Pencapaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023**

Sasaran Strategis		Uraian Indikator	Target %	Realisasi (%)	% Capaian	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	69,00	70,08	101,57	Baik
				$M1=(A1+A2+A3+A4+A5+A6+A7)/7$ $=(69,00+78,02+48,69+82,74+63,75+98,92+49,45)/7 = 70,08$		

Dari tabel diatas terlihat bahwa selama tahun 2023 dari 1 (satu) indikator sasaran telah mencapai target yang telah ditetapkan.

C. Hasil Pengukuran, evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja setiap sasaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan, maka dilakukan pengukuran dan analisis terhadap capaian kinerja setiap sasaran. Berikut disajikan hasil pengukuran kinerja per sasaran Tahun 2023

Sasaran	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an
---------	--



Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo “Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an” diukur dengan menggunakan 1 (satu) indikator Kinerja dengan target sasaran : Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an dengan target 69,00 %

a) Perbandingan antara Target dengan Realisasi

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja sasaran terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 3.3
Hasil Pengukuran Pencapaian Target Indikator Kinerja Sasaran
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo
Tahun 2023

	Sasaran Strategis	Uraian Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	69,00	75,82	109,88

1. Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik (A1)

Selain infrastruktur jalan, jaringan irigasi dan ketersediaan air bersih merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Bungo. Peningkatan produktivitas pertanian dan tingkat kesehatan masyarakat menjadi indikator betapa pentingnya sarana ini. Sampai dengan Tahun 2023, terdapat panjang jaringan irigasi kabupaten dalam kondisi baik adalah sebanyak 69,00 persen. Adapun angka tersebut diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Panjang Jaringan Irigasi kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{Panjang Irigasi Kabupaten}} \times 100 \%$$

$$\frac{73.240,54}{106.153,15} \times 100\% = 69.00 \%$$

Capaian Kinerja Irigasi Kabupaten dalam kondisi baik diperoleh pencapaian > 60-90 % yaitu 87,34 % dengan predikat *Cukup* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Maka Capaian Kinerja} \quad \frac{69}{79} \times 100\% = 87,34$$



No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022 %	Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Irigasi Kabupaten dalam Kondisi Baik	70,18	79,00	69,00	87,34

Data perkembangan panjang jaringan irigasi di Kabupaten Bungo berdasarkan jenis irigasi dan daerah irigasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7.
Saluran Pembawa
s.d. Kondisi Tahun 2023

No	Daerah Irigasi	Saluran Pembawa (M)	
		Induk	Sekunder
1	Agam I	140,95	94,44
2	Agam II	1.367,23	-
3	Agam III	603,60	-
4	Alai	517,70	551,09
5	Bangar	168,68	799,80
6	Batang Buat	922,74	773,85
7	Belakang Rumah	316,76	264,58
8	Besar	567,31	122,23
9	Betung Bedarah	389,19	-
10	Bulim	1.362,93	1.785,62
11	Buluh	64,70	487,38
12	Cino I	118,49	86,48
13	Cino II	505,25	-
14	Danau	75,11	189,86
15	Duyung	314,62	269,70
16	Gedang	1.937,27	1.196,58



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

17	Gedang Senamat Ulu	294,50	968,39
18	Jerinjing	433,52	549,81
19	Kerang	1.263,18	907,74
20	Keranji	103,10	-
21	Ketak	379,29	-
22	KK Unit XV-I	1.078,78	794,01
23	Kumbo	647,24	637,80
24	Kumbuk	767,93	-
25	Langkap	52,86	401,17
26	Lebak Gedang	240,23	577,19
27	Letung I	1.057,50	-
28	Letung II	119,76	1.575,42
29	Lubuk	140,92	-
30	Lubuk Kayu Aro	1.326,79	-
31	Lubuk Larangan	256,38	-
32	Lubuk Larangan Seberang	273,16	-
33	Mengkuang Kecil	1.911,54	1.401,65
34	Mentukun	230,66	-
35	Nusa Indah	1.763,25	118,66
36	Paibung	1.251,68	-
37	Pangkah Hulu	431,86	598,86
38	Penyengat	704,89	407,60
39	Salo Kampung Baru	830,58	198,54
40	Saluk	72,39	258,37
41	Se.Andik	1.693,97	-
42	Sei.Berunai	932,33	1.366,05
43	Sei.Duren		



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

		1.693,34	203,20
44	Sei.Embacang Kecil	1.422,58	-
45	Sei.Jentayo	2.752,13	2.565,96
46	Sei.Kembang	3.291,06	1.166,40
47	Sei.Limau	3.186,51	517,58
48	Sei.Lubuk Mayan	571,22	754,59
49	Sei.Perabung	490,20	394,30
50	Sei.Pulau Pekan	2.897,96	1.693,24
51	Sei.Semagi	660,72	6.869,03
52	Sei.Talang Cabuk	1.915,30	406,33
53	Sei.Teluk Pandak	715,49	2.666,00
54	Sei.Teluk Panjang	3.100,10	2.251,56
55	Sei.Terentam Besar	4.996,05	2.955,23
56	Senamat Hulu I	563,58	383,87
57	Senamat Hulu II	605,58	-
58	Simpalbung	905,90	-
59	Singo Lubuk Pauh	835,08	-
60	Talang Kundo	1.011,38	-
61	Talang Paku	1.465,65	567,02
62	Tanah Abang	1.021,39	-
63	Tegan	151,84	277,17
64	Telang	1.431,87	617,11
65	Tembang Arang	223,08	-
66	Tembang Seberang	393,00	549,86
	<i>Total</i>	63.931,83	42.221,32
	<i>Total Keseluruhan</i>	106.153,15	

Sumber data: Bidang Pengairan Dinas Pekerjaan Umum dan PR Kabupaten Bungo Tahun 2023



Tabel 3.8.
Kondisi Jaringan Irigasi Berdasarkan Tahun 2023

No	Jenis Irigasi/Kondisi	2023 (m)
1	Induk	63.931,83
	Baik	44,994,46
	Rusak Ringan	6.272,31
	Rusak Sedang	8.718,83
	Rusak Berat	3.946,23
2	Sekunder	42,221,32
	Baik	29.504,61
	Rusak Ringan	3.596,21
	Rusak Sedang	7.156,01
	Rusak Berat	2.383,87
	Total Keseluruhan	106,153,15
	Total Panjang Jaringan Irigasi Kondisi Baik	73.240,54

Sumber data: Dinas Pekerjaan Umum dan PR Kabupaten Bungo Tahun 2023

Persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik masih tergolong sangat jauh dari harapan, tentunya rendahnya persentase tersebut merupakan masalah yang harus menjadi target dan fokus yang harus segera diselesaikan oleh Pemerintah Kabupaten Bungo, mengingat jaringan irigasi merupakan sarana utama yang berpengaruh terhadap maju dan mundurnya sektor pertanian. Adapun permasalahan yang menyebabkan rendahnya persentase panjang jaringan irigasi dalam kondisi baik adalah sebagai berikut:

1. Penurunan debit sumber air yang diakibatkan oleh cuaca yang tidak dapat diprediksi dan ditentukan;
2. Terdapatnya lahan tidur (sawah) yang dilalui oleh jaringan irigasi, sehingga minim pemeliharaan oleh petani yang menyebabkan kerusakan tidak terdeteksi dan meluas; dan
3. Alih fungsi lahan pertanian (sawah) menjadi lahan perkebunan sehingga jaringan irigasi yang dibangun tidak terpelihara dan tidak dimanfaatkan.

2. Persentase Penduduk yang berakses Air Minum (A2)

Untuk persentase pelayanan air bersih bagi masyarakat telah dilakukan beberapa program dalam rangka meningkatkan ketersediaan air baku serta kinerja pelayanan air minum masyarakat melalui Program Pemanfaatan Air Dalam dan Penanganan Limbah. Adapun data tentang wilayah pelayanan air bersih perdesaan di Kabupaten Bungo sampai dengan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.9.
Jaringan Air Bersih Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Bungo s.d.
Kondisi Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk dengan akses air minum	
			Jumlah	%
1	Pasar Muara Bungo	21,326	18,287	85,75
2	Rimbo Tengah	34,353	29,421	85,64
3	Bungo Dani	27,653	23,435	84,75
4	Bathin III	27,378	19,458	71,07
5	Bathin II Babeko	16,022	10,264	68,33
6	Pelepat	36,353	32,382	89,07
7	Pelepat Ilir	52,583	43,430	82,69
8	Rantau Pandan	10,684	7,459	69,81
9	Bathin III Ulu	9,848	6,983	70,91
10	Muko-muko Bathin VII	16,078	11,724	72,92
11	Jujuhan	19,832	15,209	76,69
12	Jujuhan Ilir	10,435	8,390	80,40
13	Tanah Tumbuh	15,331	11,620	75,79
14	Bathin II Pelayang	9,184	6,578	71,63
15	Limbur Lbk Mengkuang	17,342	10,973	63,28
16	Tanah Sepanggal	24,821	19,557	78,79
17	Tanah Sepanggal Lintas	25,360	16,306	64,31
	Jumlah total perdesaan	262,873	200,876	53,77
	Jumlah total desa dan kota	373,583	291,477	78,02
	Akses air minum perdesaan			76,42
	Akses air minum Kabupaten Bungo		291,477	78,02

Sumber data: Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan PR Kabupaten Bungo Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terlayani melalui jaringan air bersih di perdesaan dan perkotaan masih belum mencapai 100 persen, hanya terealisasi sebesar **78.02 persen**. Tentunya hal ini masih menjadi catatan penting bagi pemerintah Kabupaten Bungo yang secara bertahap melalui peningkatan kinerja pelayanan penyediaan air bersih dengan cara meningkatkan jangkauan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Selain itu, pemberdayaan masyarakat dalam menyediakan ketersediaan air bersih secara mandiri dapat diupayakan melalui penyediaan sumur galian dan sumur bor.

Berdasarkan realisasi dua indikator tersebut diatas, maka Indeks Penduduk yang berakses air minum dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rasio rumah tangga air berakses air minum}}{\text{Jumlah Rumah Tangga}} \times 100\%$$

$$\frac{291.477}{373.583} \times 100\% = 78.02 \%$$



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

Capaian Kinerja Penduduk yang berakses Air Minum diperoleh pencapaian > 90-110 % yaitu 92.82 % dengan predikat *Baik* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

Maka Capaian Kinerja $\frac{78,02}{80,58} \times 100\% = 96,82\%$

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022 %	Tahun 2023 %		
			Target	Realisasi	Capaian
4.	Persentase Penduduk yang berakses air minum	79,36	80,58	78,02	96,82

3. Persentase Drainase dalam Kondisi Baik (A3)

Seiring dengan pertumbuhan penduduk perkotaan yang amat pesat, permasalahan drainase semakin meningkat pula pada umumnya melampaui kemampuan penyediaan prasarana dan sarana perkotaan. Akibatnya permasalahan banjir atau genangan semakin meningkat pula. Pada umumnya penanganan sistem drainase di banyak kota di Indonesia masih bersifat parsial, sehingga tidak menyelesaikan permasalahan banjir dan genangan secara tuntas. Pengelolaan drainase perkotaan harus dilaksanakan secara menyeluruh, mengacu pada SIDLACOM dimulai dari tahap Survey, Investigation (investigasi), Design (perencanaan), Land Acquisition (pembebasan lahan), Construction (konstruksi), Operation (operasi) dan Maintenance (pemeliharaan), serta ditunjang dengan peningkatan kelembagaan, pembiayaan serta partisipasi masyarakat.

Peningkatan pemahaman mengenai sistem drainase kepada pihak yang terlibat baik pelaksana maupun masyarakat perlu dilakukan secara berkesinambungan. Agar penanganan permasalahan sistem drainase dapat dilakukan secara terus menerus dengan sebaik-baiknya.

Adapun panjang keseluruhan drainase di Kabupaten Bungo adalah **53,756.51** meter yang tersebar di dalam Kota Muara Bungo, tercatat drainase dalam kondisi baik adalah sepanjang **26,176.34** meter atau sebesar **48,69%**



UPDATING DATA DRAINASE KOTA MUARA BUNGO
SISTEM JARINGAN UTAMA DRAINASE KOTA

PERENCANAAN PEMBANGUNAN SALURAN DRAINASE
UPDATING DATA DRAINASE DALAM KOTA MUARA BUNGO
TAHUN 2023

NO	Drainase	Sai_Sek	Panjang--m	Lebar	Tinggi	Beton	Parit Tanah	Primer	Sekunder	Tersier	Kandil/Bak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	DAL BUNGA BULUH													
1	SP Sek. Tegapan 1	A1	87,33	1,30	1,35	87,33		87,33						
2	SP Sek. Tegapan 1	A1	137,44	1,50	1,35	137,44		137,44				3,00		
3	SP Sek. Tegapan 1	A1	235,85	1,70	1,30	235,85		235,85				11,00		
4	SP Sek. Tegapan 1	A1	109,05	1,70	1,30	109,05		109,05						
5	SP Sek. Tegapan 1	A1	35,59	1,80	1,40	35,59		35,59						
6	SP Sek. Tegapan 1	A1	130,59	1,80	1,40	130,59		130,59						
7	SP Sek. Tegapan 1	A1	206,31	2,50	1,40	206,31		206,31						
8	SP Sek. Tegapan 1	A1	83,63	2,50	1,50	83,63		83,63						
9	SP Sek. Tegapan 1	A1	144,41	1,90	1,50	144,41		144,41						
10	SP Sek. Tegapan 1	A1	161,02	1,30	1,30	161,02		161,02				27,00		
11	SP Sek. Tegapan 1	A1	335,73	1,30	1,20	335,73		335,73				100,00		
12	SP Sek. Tegapan 1	A1	79,77	6,40	1,50	79,77		79,77						19,77
13	SS Sek. Anak Tegapan 1	A2	1.746,71	1,40	1,40	1.666,94	79,77	1.746,71				43,00	100,00	79,77
14	SS Sek. Anak Tegapan 1	A2	154,85	1,40	1,40	154,85		154,85						
15	SS Sek. Anak Tegapan 1	A2	79,88	1,40	1,40	79,88		79,88						
16	SS Sek. Anak Tegapan 1	A2	113,65	2,50	1,40	113,65		113,65						
17	SS Sek. Anak Tegapan 2	A2	348,42	0,80	1,00	348,42		348,42						
18	SS Sek. Anak Tegapan 2	A2	141,37	0,80	1,00	141,37		141,37						
19	SS Sek. Anak Tegapan 2	A2	476,01	1,50	1,00	476,01		476,01						
20	SS Sek. Anak Tegapan 3	A2	616,58	0,80	0,80	616,58		616,58						
21	SS Sek. Anak Tegapan 3	A2	124,84	0,80	0,80	124,84		124,84						
22	SS Sek. Anak Tegapan 3	A2	37,82	0,80	0,80	37,82		37,82						
23	SS Sek. Anak Tegapan 4	A2	182,68	1,10	1,10	182,68		182,68						
24	SS Sek. Anak Tegapan 4	A2	213,25	1,20	1,20	213,25		213,25						
25	SS Sek. Anak Tegapan 4	A2	82,10	1,50	1,20	82,10		82,10						
26	SS Sek. Anak Tegapan 4	A2	164,72	0,80	0,70	164,72		164,72						
27	SS Sek. Anak Tegapan 4	A2	285,98	0,80	0,70	285,98		285,98						
28	SS Sek. Anak Tegapan 5	A2	746,05	1,00	1,00	746,05		746,05						
29	SS Sek. Anak Tegapan 5	A2	252,94	1,00	1,00	252,94		252,94				30,00		
30	SS Sek. Anak Tegapan 5	A2	230,43	1,00	1,00	230,43		230,43				30,00		
31	SS Sek. Anak Tegapan 6	A2	49,72	0,70	0,70	49,72		49,72				43,39		
32	SS Sek. Anak Tegapan 6	A2	41,16	0,80	0,70	41,16		41,16						
33	SS Sek. Anak Tegapan 6	A2	395,47	0,80	0,70	395,47		395,47						
34	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	487,02	0,80	0,80	487,02		487,02				49,39		
35	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	64,09	1,00	1,00	64,09		64,09						
36	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	42,75	0,40	0,40	42,75		42,75						
37	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	71,20	0,40	0,40	71,20		71,20						
38	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	67,82	0,40	0,40	67,82		67,82						
39	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	249,86	0,80	0,80	249,86		249,86						
40	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	272,33	0,80	0,80	272,33		272,33						
41	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	31,58	1,20	1,20	31,58		31,58						
42	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	375,59	1,00	1,00	375,59		375,59						
43	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	46,08	0,80	0,80	46,08		46,08						
44	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	678,58	0,80	0,80	678,58		678,58						
45	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	535,32	0,80	0,80	535,32		535,32				41,80		
46	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	28,90	1,20	1,20	28,90		28,90						
47	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	67,69	1,20	1,20	67,69		67,69						
48	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	960,60	1,00	1,51	960,60		960,60						
49	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2	231,10	1,00	1,00	231,10		231,10						
50	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
51	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
52	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
53	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
54	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
55	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
56	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
57	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
58	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
59	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
60	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
61	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
62	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
63	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
64	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
65	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
66	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
67	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
68	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
69	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
70	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
71	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
72	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
73	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
74	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
75	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
76	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
77	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
78	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
79	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
80	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
81	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
82	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
83	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
84	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
85	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
86	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
87	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
88	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
89	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
90	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
91	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
92	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
93	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
94	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
95	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
96	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
97	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
98	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
99	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												
100	SS Sek. Anak Tegapan 7	A2												



NO	Drainase	Sel_Sek	Panjang--m*	Lebar	Tinggi	Beton	Parti Tanah	Primer	Sekunder	Tersier	Kondisi Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
V DAS SUNGAI DINGIN														
105	SP Sesi Dngin	E1	167,16	3,50	2,00		183,18	582,18						182,18
106	SP Sesi Dngin	E1	915,24	3,00	2,00	825,24		815,24						308,20
107	SP Sesi Dngin	E1	500,20	2,00	0,80		990,20	900,20						
108	SP Sesi Dngin	E1	46,08	3,50	2,00	86,08		86,08						
109	SP Sesi Dngin	E1	73,35	4,00	2,00	73,35		73,35						
110	SP Sesi Dngin	E1	1.033,25	2,50	1,60	1.033,25		1.033,25						
111	SP Sesi Dngin	E1	657,21	2,50	2,00	657,21		657,21						
			3.437,40			2.775,13	643,38	3.437,40						662,36
112	SS Sesi Anak Dngin 1	E2	557,37	0,80	0,85	597,37			597,37					
113	SS Sesi Anak Dngin 2	E2	1.955,73	1,50	1,50	1.955,73			1.955,73					1.956,73
114	SS Sesi Anak Dngin 3	E2	582,21	1,00	1,00	582,21			582,21					582,21
115	SS Sesi Anak Dngin 4	E2	242,62	0,90	0,90	242,62			242,62					
116	SS Sesi Anak Dngin 5	E2	661,24	1,00	1,00	661,24			661,24					661,24
117	SS Sesi Anak Dngin 6	E2	372,37	1,00	1,00	372,37			372,37					372,37
118	SS Sesi Anak Dngin 7	E2	283,29	1,00	1,00	283,29			283,29					283,29
119	SS Sesi Anak Dngin 8	E2	120,14	0,80	0,85	120,14			120,14					
120	SS Sesi Anak Dngin 9	E2	528,89	1,00	1,00	528,89			528,89					528,89
121	SS Sesi Anak Dngin 10	E2	52,31	0,80	0,85	52,31			52,31					
			3.873,06			415,06	2.458,00		2.873,06					2.458,00
122	SP Sesi Anak Dngin 4	E3	199,32	0,80	0,80	205,32			205,32	199,31				
123	SP Sesi Anak Dngin 4	E3	796,26	0,80	0,80	806,26			806,26	796,26				
124	SP Sesi Anak Dngin 4	E3	84,52	0,80	0,80	84,52			84,52	84,52				
			680,30			680,30			680,30					
125	SS Sesi Lrtas Aeri 1	E2	2.158,89	1,50	1,50		3.158,89		3.158,89					3.158,89
126	SS Sesi Lrtas Aeri 1	E2	1.867,16	1,50	1,50		1.867,16		1.867,16					1.867,16
			4.026,05				4.026,05		4.026,05					4.026,05
127	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	190,27	1,00	1,00		190,27		190,27					190,27
128	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	796,68	0,80	0,80	296,68			296,68					808,90
129	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	618,90	1,00	1,00		618,90		618,90					618,90
130	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	96,23	0,80	0,85	96,23			96,23					
131	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	349,45	1,00	1,00		349,45		349,45					349,45
132	SS Sesi Lrtas Aeri 2	E2	893,01	1,00	1,00		893,01		893,01					893,01
			3.484,54			392,91	2.091,63		2.484,54					2.091,63
133	SS Sesi Lrtas Aeri 3	E2	297,78	1,80	1,80	297,78			297,78					
134	SS Sesi Lrtas Aeri 3	E2	812,24	1,80	2,00		812,24		812,24					812,24
135	SS Sesi Lrtas Aeri 3	E2	1.137,51	1,80	1,80		1.137,51		1.137,51					1.137,51
			2.247,53			297,78	1.949,85		2.247,53					1.949,85
			18.303,07			6.156,48	13.146,57		13.146,57					13.146,57
			53.796,51			38.631,84	25.136,57		33.979,27					25.136,57
TOTAL														
						53.245	44.754	26.306	71.806	3.036	45,6%	1.380,45	1.194,48	25.136,57
						50,0%	50,0%	50,0%	50,0%	50,0%	50,0%	50,0%	50,0%	50,0%



NO	Delineasi	Sal_Sek	Panjang-m'	Lebar	Tinggi	Beton	Paat Tanah	Primer	Sekunder	Tertier	Kondisi Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
V DAS BUNGA DINGIN														
105	Sr. Sot Dngin	E1	182,16	3,30	2,00		182,16	143,18						162,18
106	Sr. Sot Dngin	E1	913,24	3,20	2,00	913,24		913,24						500,30
107	Sr. Sot Dngin	E1	500,20	2,00	0,80		500,20	500,20						
108	Sr. Sot Dngin	E1	96,09	3,00	2,00	96,09		96,09						
109	Sr. Sot Dngin	E1	73,35	4,30	1,00	73,35		73,35						
110	Sr. Sot Dngin	E1	1.033,25	2,50	1,00	1.033,25		1.033,25						
111	Sr. Sot Dngin	E1	657,21	2,50	3,00	657,21		657,21						663,26
			3.437,48			2.775,13	662,38	3.437,48						
112	Ss. Sot. Anak Dngin 1	E2	597,37	0,80	0,80	597,37			597,37					1.956,73
113	Ss. Sot. Anak Dngin 2	E2	1.958,73	1,00	1,00	1.958,73			1.958,73					980,71
114	Ss. Sot. Anak Dngin 3	E2	983,21	1,00	1,00	983,21			983,21					
115	Ss. Sot. Anak Dngin 4	E2	242,61	0,90	0,80	242,61			242,61					690,48
116	Ss. Sot. Anak Dngin 5	E2	691,24	1,00	1,00	691,24			691,24					174,37
117	Ss. Sot. Anak Dngin 6	E2	372,37	1,00	1,00	372,37			372,37					181,29
118	Ss. Sot. Anak Dngin 7	E2	283,28	1,00	1,00	283,28			283,28					138,09
119	Ss. Sot. Anak Dngin 8	E2	120,14	0,80	0,80	120,14			120,14					
120	Ss. Sot. Anak Dngin 9	E2	518,09	1,00	1,00	518,09			518,09					
121	Ss. Sot. Anak Dngin 10	E2	52,31	0,80	0,80	52,31			52,31					
			2.873,06			415,06	2.458,00		2.873,06					3.458,00
122	Sr. Sot. Anak Dngin 4	E3	159,32	0,80	0,80	159,32			159,32					
123	Sr. Sot. Anak Dngin 4	E3	396,28	0,80	0,80	396,28			396,28					
124	Sr. Sot. Anak Dngin 4	E3	84,62	0,80	0,80	84,62			84,62					
			640,20			640,20			640,20					
125	Ss. Sot. Lintan Air 1	E2	2.138,89	1,50	1,50	2.138,89			2.138,89					2.100,08
126	Ss. Sot. Lintan Air 1	E2	1.867,18	1,50	1,50	1.867,18			1.867,18					1.867,18
			4.006,07						4.006,07					4.006,07
127	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	130,27	1,00	1,00	130,27			130,27					190,27
128	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	206,68	0,80	0,80	206,68			206,68					
129	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	618,90	1,00	1,00	618,90			618,90					888,90
130	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	36,23	0,80	0,80	36,23			36,23					
131	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	349,45	1,00	1,00	349,45			349,45					349,45
132	Ss. Sot. Lintan Air 2	E2	893,21	1,00	1,00	893,21			893,21					893,21
			2.484,54			392,91	2.091,63		2.484,54					2.091,63
133	Ss. Sot. Lintan Air 3	E2	297,78	1,00	1,00	297,78			297,78					812,24
134	Ss. Sot. Lintan Air 3	E2	812,24	1,00	1,00	812,24			812,24					1.137,61
135	Ss. Sot. Lintan Air 3	E2	1.137,61	1,00	1,00	1.137,61			1.137,61					1.940,85
			2.247,63			297,78	1.949,85		2.247,63					3.144,63
TOTAL			18.303,87			8.159,25	13.144,63	3.437,49	14.183,38	660,20	8.159,25	1.394,48	27.580,17	33.144,63
			83,90%			44,54%	72,36%	18,80%	78,80%	1,00%	44,89%	7,60%	51,81%	



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

Berdasarkan realisasi dua indikator tersebut diatas, maka Persentase drainase dalam kondisi baik dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Panjang Saluran Drainase dalam kondisi baik}}{\text{Total panjang saluran drainase}} \times 100\%$$

$$\frac{26.176,34}{53.756,51} \times 100\% = 48,69 \%$$

Capaian Kinerja Persentase drainase dalam kondisi baik diperoleh pencapaian > 40-60% yaitu 48.69 % dengan predikat *Kurang* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Maka Capaian Kinerja} \frac{48,69}{80} \times 100\% = 60,86\%$$

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022 %	Tahun 2023 %		
			Target	Realisasi	Capaian
4.	Persentase Drainase dalam kondisi baik	88,92	80,00	48,69	60,86

Untuk persentase pelayanan air bersih bagi masyarakat telah dilakukan beberapa program dalam rangka meningkatkan ketersediaan air baku serta kinerja pelayanan air minum masyarakat melalui Program Pemanfaatan Air Dalam dan Penanganan Limbah.

4. Persentase Bangunan Gedung Daerah dalam Kondisi Baik (A4)

Adapun Jumlah keseluruhan Bangunan Gedung Daerah di Kabupaten Bungo adalah 1396 unit yang tersebar didalam Kabupaten Bungo, tercatat Bangunan Gedung Daerah dalam kondisi baik adalah sebanyak 1155 unit atau sebesar **82.74 persen**.

Berdasarkan realisasi dua indikator tersebut diatas, maka Persentase Bangunan Gedung dalam Kondisi Baik dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Bangunan dalam kondisi baik}}{\text{Total Bangunan Milik Pemerintah}} \times 100\%$$

$$\frac{1155}{1396} \times 100\% = 82,74 \%$$

Capaian Kinerja Persentase Bangunan Gedung Daerah dalam Kondisi Baik diperoleh pencapaian > 90-110 % yaitu 102,15 % dengan predikat *Baik* dari hasil perhitungan sebagai berikut :



No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022	Tahun 2023		
			%		
			Target	Realisasi	Capaian
4.	Persentase Bangunan Gedung Daerah dalam Kondisi Baik	48,00	81,00	82,74	102,15

5. Persentase Panjang Jalan kondisi mantap (A5)

Tidak dapat dipungkiri bahwa, untuk membangun dan merealisasikan ketersediaan jalan kabupaten dalam kondisi baik sampai dengan kondisi 100 persen adalah hal yang sangat sulit. Salah satu yang menjadi kendala adalah keterbatasan sumber pendanaan yang sebagian besarnya masih disokong dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat. Adapun data dan kondisi jalan di Kabupaten Bungo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4.
Tabel Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Bungo
dari Tahun 2017 s.d. 2022

No	Jenis Jalan	2017 (Km)	2018 (Km)	2019 (Km)	2020 (Km)	2021 (Km)	2022 (Km)	2023 (Km)
1.	Jalan Negara	122,2	122,2	122,2	122,2	122,22	122,22	122,22
2.	Jalan Provinsi	90,33	90,33	90,33	90,31	90,33	90,33	90,33
3.	Jalan Kabupaten	802,19	802,19	802,19	802,19	802,91	802,19	802,19

Sumber data: Bidang Bina Marga Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023.

Berdasarkan tabel di atas, panjang jalan menurut status dibedakan atas Jalan Negara, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Panjang jalan nasional dan provinsi tidak mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan ruas jalan tersebut tidak mengalami perubahan status. Untuk panjang jalan kabupaten mengalami penurunan volume dari 968,06 km menjadi 802,19 km. Berkurangnya panjang jalan kabupaten dikarenakan adanya pendataan ulang terhadap panjang jalan Kabupaten Bungo yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Bungo Nomor 63/PU Tahun 2013 tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Kabupaten. Untuk perkembangan jalan menurut jenis permukaan di Kabupaten Bungo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.5.
Kondisi Ruas Jalan Dalam Kabupaten Bungo

No	JenisJalan	2017 (Km)	2018 (Km)	2019 (Km)	2020 (Km)	2021 (Km)	2022 (Km)	2023 (Km)
1.	PANJANGJALAN							
	Aspal	597,07	601,77	606,71	489,53	523,90	525,06	693,77
	Kerikil	147,66	145,19	139,31	255,43	232,49	236,82	82,92
	Tanah	57,47	55,24	48,50	49,55	38,12	31,06	19,50
	Rigit Beton	0	0	7,68	7,68	7,68	9,25	6,00
2.	KONDISIJALAN							
	ASPAL							
	- Baik (B)	388,42	406	398,06	350,12	352,15	353,56	344,22
	- Sedang (S)	88,41	87,37	87,35	88,90	89,9	90,2	110,65
	- RusakRingan (RR)	14,80	106,89	121,30	49,01	80,35	79,8	145,85
	-RusakBerat (RB)	0,19	1,50	0	1,5	1,5	1,5	93,02
3.	KERIKIL							
	- Baik (B)	66,86	61,88	49,37	130,15	145,59	145,6	18,79
	- Sedang (S)	70,35	68,43	71,84	110,05	75,67	75,77	25,45
	- RusakRingan (RR)	9,60	14,88	17,10	14,23	10,23	13,85	32,21
	- RusakBerat (RB)	0,85	0	1,00	1,00	1,00	1,6	6,47
4.	RIGIT BETON							
	- Baik (B)	0	0	7,68	7,68	7,68	9,25	4,20
	- Sedang (S)	0	0	0			-	1,80
	- RusakRingan (RR)	0	0	0			-	-
	- RusakBerat (RB)	0	0	0			-	-
5.	TANAH							
	- Baik (B)	0	0	2,85			-	-
	- Sedang (S)	4,43	33,80	33,80	33,8	28,5	19,01	6,30
	- RusakRingan (RR)	2,17	16,85	11,85	12,49	7,32	9,75	8,40
	- RusakBerat (RB)	4,59	4,59	0	3,26	2,3	2,3	4,80

Sumber data: Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan PR Kabupaten Bungo Tahun 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa prasarana jalan menurut jenis permukaan dibedakan atas beberapa kelompok, antara lain: 1) Aspal; 2) Kerikil; 3)Rigit Beton dan 4)Tanah. Adapun panjang Jalan kondisi Mantap yaitu mencapai 511.42 Km. Prasarana jalan dengan kondisi aspal mengalami peningkatan sampai dengan Tahun 2023 yaitu mencapai 693,77 Km. Sebaliknya, jalan kerikil dan tanah hingga tahun 2023 mengalami peningkatan. Kondisi ini disebabkan karena adanya peningkatan struktur dari jalan tanah menjadi jalan kerikil serta peningkatan struktur dari jalan kerikil menjadi jalan aspal. Dengan kondisi jaringan jalan seperti yang tergambar, fungsi pelayanan transportasi sudah dapat menjangkau hampir kesemua dusun yang tersebar di Kabupaten Bungo dengan menggunakan kendaraan bermotor. Diharapkan pesatnya pembangunan disegala bidang dapat mengurangi tingkat ketimpangan dan kesenjangan antar wilayah di Kabupaten Bungo.



maka Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Panjang jalan dalam kondisi mantap}}{\text{Panjang Jalan Kabupaten}} \times 100\%$$

$$\frac{511,42}{802,19} \times 100\% = 63,75 \%$$

Capaian Kinerja Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi mantap diperoleh pencapaian > 60-90 % yaitu 80,69 % dengan predikat *Cukup* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Maka Capaian Kinerja } 63,75}{79,01} \times 100\% = 80,69\%$$

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022 %	Tahun 2023 %		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Panjang Jalan kondisi mantap	86,44	79,01	63,75	80,69

6. Persentase Jembatan kondisi Baik (A6)

Jembatan merupakan salah satu sarana mobilitas masyarakat yang menyatu dengan fungsi jalan, kondisi fisik jembatan sangat berdampak terhadap maksimalnya arus mobilitas masyarakat untuk menunjang segala jenis aktifitas, selain berfungsi menjadi penghubung antar dusun dan antar wilayah.

Sampai dengan Tahun 2023, status jembatan kondisi baik sejumlah 183 unit. Sedangkan jumlah Jembatan yang ada di kabupaten Bungo sejumlah 185 Unit. Pelaksanaan pembangunan Jembatan memang masih belum begitu optimal dilaksanakan dikarenakan untuk melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan memerlukan alokasi dana yang cukup besar serta dilakukan secara bertahap. Adapun data jumlah jembatan dan box di Kabupaten Bungo Tahun 2023 sebagai berikut:



Tabel 3.6.
Data Jumlah Jembatan Kondisi Baik di Kabupaten Bungo
Tahun 2020 s.d. 2023

No	Jenis Jembatan	2020	2021	2022	2023
1	Jembatan Beton	169	169	169	169
2	Jembatan Rangka	16	16	16	16
Jumlah Jembatan Beton Kondisi Rusak			-	-	-
Jumlah Jembatan Kondisi Baik			183	183	183
Jumlah Jembatan Kabupaten (169+16)			185	185	185

Sumber data: Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan PR Kabupaten Bungo Tahun 2023.

$$\frac{\text{Jumlah Jembatan dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah Jembatan Kabupaten}} \times 100 \%$$

$$\frac{183}{185} \times 100 \% = 98,92\%$$

Capaian Kinerja untuk **Persentase Jembatan dalam kondisi baik (A6)** diperoleh pencapaian 90-110 % yaitu 100,51 % dengan predikat *Baik* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Maka Capaian Kinerja} \quad \frac{98,92}{98,42} \quad \times 100\% \quad = 100,51\%$$

No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022	Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Persentase Jembatan dalam kondisi Baik	92,92	98,62	98,92	100,51

5. Ketaatan terhadap RTRW (A7)

Penataan ruang merupakan bagian dari sistem perencanaan, pengendalian pemanfaatan ruang yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya. Penataan ruang ditujukan untuk mewujudkan pemanfaatan ruang yang berhasil guna, berdaya guna dan mampu mendukung pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. adapun landasan hukum dan pedoman pendukung tata ruang merujuk kepada:

1. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;



3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan; *dan*
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 2009 tentang Pedoman Koordinasi Penataan Ruang Daerah.

Perlunya acuan dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan ruang daerah sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk menghadapi perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik serta pesatnya pertumbuhan penduduk dalam kurun waktu terakhir memberikan dampak baik secara nasional maupun regional.

Meningkatnya volume bencana alam, kemacetan arus transportasi, meluasnya kawasan kumuh, berkurangnya persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah perkotaan serta perambahan hutan akan menguatkan pentingnya penerapan penataan ruang yang seimbang dan sesuai dengan daya dukung lingkungan demi kelangsungan ekosistem dan Sumber Daya Alam. Letak geografis yang strategis menjadikan Kabupaten Bungo memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup pesat. Oleh sebab itu, penataan ruang memegang peran yang sangat penting guna mengatasi tingkat pertumbuhan wilayah yang tidak seimbang. Hal yang mungkin bisa timbul dari kondisi tersebut perlu dituangkan ke dalam suatu perencanaan yang matang dan pada akhirnya diharapkan dapat mewujudkan pola penataan ruang yang serasi, selaras dan seimbang serta tetap mendukung kelestarian lingkungan.

Pemerintah Kabupaten Bungo telah menetapkan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bungo sesuai amanat yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menjadi Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bungo tahun 2013-2033. Kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Bungo meliputi:

1. Pemantapan peran dan fungsi Perkotaan Muara Bungo sebagai Pusat Kegiatan Nasional Promosi (PKNp) yang menjadi pusat orientasi pelayanan bagi Kawasan Barat Provinsi Jambi dan Pusat Pelayanan Primer Provinsi Jambi;
2. Peningkatan produktivitas sektor-sektor unggulan;
3. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, telekomunikasi, energi dan sumber daya air yang terpadu dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Bungo;
4. Perwujudan dan pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup;
5. Pembukaan peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah;
6. Pengembangan kawasan budidaya; *dan*



7. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Tabel 3.10

NO	TAHUN	RENCANA TATA RUANG	REALISASI YANG SESUAI TATA RUANG	PERSENTASE
1	2013	91	30	32.97
2	2014	91	33	36.26
3	2015	91	35	38.46
4	2016	91	36	39.56
5	2017	91	38	41.76
6	2018	91	39	42.86
7	2019	91	41	45,05
8	2020	91	42	46.15
9	2021	91	42	46.15
10	2022	91	43	47,25
11	2023	91	45	

Terhadap regulasi yang telah dibuat, seyogyanya dapat dikawal untuk mencegah terjadinya penyimpangan pemanfaatan ruang, karena kesalahan dalam pemanfaatan ruang akan menimbulkan dampak yang tidak baik pada masa mendatang. Kepatuhan terhadap regulasi yang telah dibuat harus menjadi salah satu persyaratan dalam melaksanakan pembangunan. Persentase kepatuhan terhadap dokumen RTRW adalah sebesar 49,45 persen, angka tersebut dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pembangunan yang dilaksanakan sesuai RTRW}}{\text{Jumlah peruntukkan}} \times 100\%$$

$$\frac{45}{91} \times 100\% = 49,45\%$$

Capaian Kinerja kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW diperoleh pencapaian > 60-90 % yaitu 86.07 % dengan predikat *Cukup* dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Maka Capaian kinerja} = \frac{49,45}{57,45} \times 100\% = 86,07 \%$$



No	Indikator Sasaran	Realisasi Tahun 2022 %	Tahun 2023 %		
			Target	Realisasi	Capaian
5.	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan RTRW	47,25	57,45	49,45	86,07

b) Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11
Realisasi Kinerja Tahun 2021 di Bandingkan Dengan Capaian Tahun 2023

Sasaran Strategis		Uraian Indikator	Realisasi %		Capaian %	
(1)	(2)	(3)	2022	2023	2022	2023
1	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	71,39		105,75	

c) Faktor Pendukung dan Pencapaian Target

1. Pelaksanaan pekerjaan yang sesuai peraturan dan tepat waktu
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada
3. Adanya sosialisasi kepada masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembangunan
4. Adanya koordinasi dengan instansi yang terkait dalam pembangunan
5. Komitmen pimpinan dalam meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam pemberian pelayanan maksimal kepada masyarakat.

Hambatan / masalah

1. Tonase yang melebihi mempercepat kerusakan jalan
2. Terjadinya pelanggaran pemanfaatan ruang milik jalan



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO

3. Keterbatasan peralatan penunjang pembangunan.
4. Adanya pandemi wabah covid 19 yang mengakibatkan pengurangan anggaran.

Strategi upaya pemecahan masalah

1. Mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam pembatasan tonase
2. Mengoptimalkan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang milik jalan.

Mengoptimalkan peralatan penunjang yang ada dan mengusulkan penambahan peralatan penunjang

D. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Renstra

Dalam sub bab ini disajikan pencapaian pentahapan rencana strategis (Rensrta) selama 5 tahun, yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis 2021 -2026 sesuai dalam Tabel 3.12 dibawah ini.



Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja dari Tahun 2021 s.d Tahun 2026 dengan
Target Akhir Renstra.

No	Sasaran		Target Akhir Renstra (2021)	2022		2023		2024		2025		2026	
	Uraian	Indikator		Real	% Realisasi trhd target 2022	Real	% Realisasi trhd target 2023	Real	% Realisasi trhd target 2024	Real	% Realisasi trhd target 2025	Real	% Realisasi trhd target 2026
1	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	65.89 %	69,87	103,11	70,08	101,57						

**E. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RPJMD**

Sesuai Perubahan RPJMD Tahun 2021-2026 untuk OPD ditetapkan 1 Sasaran Strategis yang akan dicapai yaitu :

Tabel. 3.13**Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target RPJMD**

Sasaran Strategis	Uraian Indikator	Realisasi 2023 %	Target RPJMD %	Capaian %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an	Indeks Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang ke PU-an	70,08	69,00	101,57

F. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo tentu sangat dipengaruhi oleh jumlah Plafond Anggaran dalam APBD Pemerintah Kabupaten Bungo yang di alokasikan untuk Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang setiap tahunnya, namun pada tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo telah melakukan efisiensi pada uraian berikut :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 5.344.428.575,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 3.200.614,850,- atau sebesar 59.89% target keluaran yang dicapai berupa terlaksananya Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan pengaman pantai wilayah sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dan Pengembangan dan Pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota.

2. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 2.850.161.000,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 2.626.796.473,- atau sebesar 92.14% target keluaran yang dicapai berupa terlaksananya kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota.

3. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 3.881.473.420,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 3.826.500.472,- atau sebesar 98,58% target



keluaran yang dicapai berupa terlaksananya kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem drainase yang terhubung langsung dengan sungai dalam daerah kabupaten/kota.

4. Program Penataan Bangunan Gedung

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 11.573.561.324,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 11.320.815.930,- atau sebesar 97.82% target keluaran yang dicapai berupa kegiatan Penyelenggaraan bangunan gedung di wilayah daerah kabupaten/kota, pemberian izin mendirikan bangunan (IMB) dan sertifikat laik fungsi bangunan gedung.

5. Program Penyelenggaraan Jalan

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 118.333.207.450,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 108.573.929.210,- atau sebesar 93.99% target

keluaran yang dicapai berupa kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/kota.

6. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang

Total anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 1.340.600.000,- dengan realisasi penggunaan dana sebesar Rp. 1.279.179.498,- atau sebesar 95.42% target keluaran yang dicapai berupa kegiatan Penetapan rencana tata ruang wilayah (RTRW) dan Rencana rinci tata ruang (RRTR) Kabupaten/Kota.

G. Analisis Masalah Yang di Hadapi Dalam Pencapaian

Untuk mencapai target kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo menghadapi beberapa permasalahan dan kendala yaitu :

1. Masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia yang ada dalam melaksanakan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah serta masih kurangnya tenaga teknis dan tenaga administrasi dalam kegiatan bahkan ada satu orang menangani lebih dari satu kegiatan karena kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo cukup banyak.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas, seperti ruang kerja yang tidak memadai, fasilitas kendaraan roda empat yang belum mencukupi, Laptop dan peralatan penunjang pelaksanaan pengawasan yang jumlahnya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan organisasi, serta ruangan aula yang tidak representatif.



3. Perlunya konsistensi dari semua pihak terhadap program kegiatan dan target pencapaian kinerja yang ada didalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan yang telah disepakati bersama.

Solusi yang diupayakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo menghadapi permasalahan tersebut adalah :

1. Mengusulkan peningkatan anggaran belanja langsung, sehingga dapat memenuhi kebutuhan anggaran untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang semakin meningkat.
2. Mengusulkan tambahan jumlah Aparatur Sipil Negara terutama tenaga teknis dalam bidang konstruksi dan tenaga administrasi yang siap.
3. Memberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas personil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo.
4. Mengupayakan peningkatan sarana dan prasarana guna menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

H. Realisasi Anggaran

Total realisasi anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo untuk tahun 2023 mencapai 91.11% atau sebesar Rp. 139.778.856.377,- dari total anggaran Rp. 153.419.824.743,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja langsung digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut ini analisis realisasi anggaran berdasarkan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo tahun anggaran 2023.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo Tahun 2023 disusun berdasarkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun 2023, serta perjanjian kinerja tahun 2023 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan Good Governance.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 1 (satu) sasaran, ditetapkan indicator kinerja sasaran sebanyak 7 (tujuh) indicator.

Penyelenggaraan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo pada tahun 2023 merupakan tahun ke 2 (dua) dari rencana strategi (Renstra) 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target – target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

1. Capaian Kinerja

Secara umum dapat disimpulkan selama tahun 2023, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo telah berhasil dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsi dengan menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia seperti dana, sarana/prasarana dan sumber daya manusia. Hal tersebut dapat tercapainya sasaran strategis yang sudah ditetapkan yaitu Meningkatnya Kualitas Fasilitas Pelayanan Publik Bidang Ke PU-an dengan Target 69,00% dan Realisasi 70,08% dengan Capaian Kinerja 101,57%.

2. Pendanaan

Total realisasi anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo untuk tahun 2023 mencapai 95.74 % atau sebesar Rp. 139.778.856.377 dari total anggaran Rp. 153.418.824.743 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja



Langsung. Belanja langsung digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan. Berikut ini analisis realisasi anggaran berdasarkan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bungo tahun anggaran 2023.

3. Strategi/Langkah yang akan Dilakukan

- 1) Didalam penyusunan KUA/PPS untuk lebih memprioritaskan anggaran untuk program/kegiatan yang mendukung indikator kinerja sasaran sejalan dengan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA), terutama indicator kinerja sasaran yang pencapaian kerjanya pada tahun 2023 dapat dikatakan lambat.
- 2) Perlunya konsistensi dari semua pihak terhadap program kegiatan dan target pencapaian kinerja yang ada didalam dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan yang telah disepakati bersama.
- 3) Perlu di lakukan upaya – upaya peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen – dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintah yang akuntabel.
- 4) Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan SAKIP yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah.
- 5) Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan cara pelatihan, workshop, kursus, dan sekolah sehingga dihasilkan Sumber Daya Manusia yang profesional.

Sangat disadari bahwa laporan kinerja ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang duharapkan terutama dalam pengukuran data kinerja namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah kami laksanakan. Maka untuk lebih meningkatkan wujud akuntabilitas, kami mengharap adanya masukan demi perbaikan kinerja selanjutnya,

Dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak tentang keterkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dalam menjalankan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Selain itu

Demikian laporan ini disampaikan dan kepada semua pihak yang berperan kami ucapkan terima kasih.